

ABSTRACT

The food industry is not only responsible for producing safe food but also can show transparently how food safety has been planned and guaranteed. This can be achieved through the development of Hazard Analysis of Critical Control Points (HACCP) as part of the company's food safety assurance system. In practice, the achievement of goals and objectives of HACCP implementation is not always successful. The factors that are impediments to the implementation of HACCP should be clearly defined and evaluated their impact on the effective implementation of HACCP. The purpose of this study was to determine and analyze the factors that affect the application of the HACCP system and know the steps to overcome barriers caused by the inhibiting factors to achieve effective implementation of HACCP systems. This research takes the case on the application of HACCP in PT Tirta Investama Subang plant, Mekarsari Plant and Citeureup Plant. Respondents in this study were managers and supervisors. The results of this study are known human attributes and company attributes are factors that affect the effectiveness of the HACCP system implementation. Important steps for the company to overcome the obstacle is developing a training program for employees at all levels on an ongoing basis, ensuring the implementation of Good Manufacturing Practices/Prerequisite Program comply with the requirements is to conduct periodic audits and establish effective communication.

Keywords: Food industry, Food safety, HACCP effectiveness



ABSTRAK

Industri pangan tidak hanya bertanggung jawab untuk memproduksi makanan yang aman tetapi juga dapat menunjukkan secara transparan bagaimana keamanan pangan telah direncanakan dan terjamin. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan *Hazard Analysis Critical Control Points* (HACCP) sebagai bagian dari sistem jaminan keamanan pangan perusahaan. Pada prakteknya pencapaian tujuan dan sarasan dari penerapan HACCP tidak selalu berhasil. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan HACCP harus dapat terdefinisi dengan jelas dan dievaluasi dampaknya terhadap efektifitas penerapan HACCP. Tujuan penelitian ini adalah menentukan dan menganalisa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem HACCP serta mengetahui langkah-langkah untuk mengatasi hambatan yang diakibatkan oleh faktor penghambat untuk mencapai efektifitas penerapan sistem HACCP. Penelitian ini mengambil kasus pada penerapan HACCP di PT Tirta Investama *plant* Subang, *Plant* Mekarsari dan *Plant* Citeureup. Responden pada penelitian ini adalah manajer dan supervisor. Hasil penelitian ini diketahui atribut manusia dan atribut perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi efektifitas penerapan sistem HACCP. Langkah penting yang perlu dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mengembangkan program training untuk karyawan di semua level secara berkelanjutan, memastikan pelaksanaan *Good Manufacturing Practices/Prerequisite Program* berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan audit secara berkala dan membangun metode komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: Industri pangan, Keamanan pangan, Efektifitas HACCP

